

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA MATA
DIKLAT DASAR PENGUKURAN LISTRIK
DI SMK NEGERI 1 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Syarat Mempereroleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh

**ELVIRA MARLINDA
1203018/ 2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

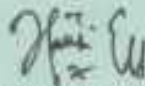
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Pada
Mata Diklat Dasar Pengukuran Listrik di SMK N 1
Bukittinggi.
Nama : Elvira Marlinda
Nim/NIP : 1203018 / 2012
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Hansi Effendi, S.T., M.Kom
NIP. 19790211 200212 1 001

Pembimbing II



Habibullah, S.Pd, M.T
NIP. 19820920 200812 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



Dr. H. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

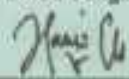
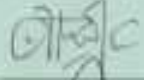
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Pada
Mata Diklat Dasar Pengukuran Listrik di SMK N
1 Bukittinggi.
Nama : Elvira Marlinda
Nim/ BP : 1203018 / 2012
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2017

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Hansi Effendi, S.T, M.Kom	
Sekretaris	: Habibullah, S.Pd, M.T	
Anggota	: Dr. Suartin, M.T	
Anggota	: Drs. H.Aswardi, M.T	
Anggota	: Asnil, S.Pd, M.Eng	



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131
Telp. (0751) 445998, Fax (0751) 705544 e-mail: eku_unp@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elvira Marlinda
NIM/BP : 1203018/2012
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/tugas akhir/proyek akhir, saya dengan judul: Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Diklat Dasar Pengukuran Listrik di SMK N 1 Bukittinggi adalah benar hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2017

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Teknik Elektro

Saya yang menyatakan,

Drs. H. Hambali M. Kes

NIP. 19620508 198703 1 004



Elvira Marlinda

NIM. 1203018/2012

ABSTRAK

Elvira Marlinda : Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Diklat Dasar Pengukuran Listrik di SMK Negeri 1 Bukittinggi

**Pembimbing : 1. Dr. Hansi Effendi, ST, M. Kom
2. Habibullah, S. Pd, M.T**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM pada mata pelajaran Dasar Pengukuran Listrik (DPL) di kelas X TIPTL SMK Negeri 1 Bukittinggi. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa adalah belum tersedianya media interaktif yang menarik dan mudah digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dengan menerapkan media interaktif CS6 untuk melihat hasil belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X TIPTL1 SMK Negeri 1 Bukittinggi yang terdaftar pada tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 35 orang siswa. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dengan menggunakan tes hasil belajar berupa tes objektif yang terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Data yang diperoleh tersebut dianalisis menggunakan rumus *Gain Score*.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa rata-rata nilai *pretest* sebelum penerapan media interaktif sebesar 59,38 dan rata-rata nilai *posttest* setelah penerapan media interaktif sebesar 82,75. Perhitungan menggunakan *gain score* didapatkan rata-rata peningkatan sebesar 0,56 artinya hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Pengukuran Listrik di kelas X TIPTL1 SMK Negeri 1 Bukittinggi.

Kata Kunci : Media Interaktif, Hasil Belajar, Dasar Pengukuran Listrik.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul **“Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Diklat Dasar Pengukuran Listrik di SMK Negeri 1 Bukittinggi”**.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Ini disebabkan karena keterbatasan pengalaman dan kemampuan yang penulis miliki, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari siapa saja yang membaca skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung setiap langkah yang penulis tempuh dalam pendidikan.
2. Bapak Drs. Syahril, M.Sc.Ed selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Drs. H Hambali, M.Kes selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang .
4. Bapak Dr. Hansi Effendi, S.T, M.Kom selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Habibullah, S.Pd, M.T selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Suartin, M.T selaku Dosen Penguji I.
7. Bapak Drs. H. Aswardi, M.T selaku Dosen Penguji II.
8. Bapak Asnil, S.Pd, M.Eng selaku Dosen Penguji III.
9. Bapak Drs. Yon Afrizal, M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 1 Bukittinggi.
10. Ibuk Irma Maria, S.pd selaku guru mata pelajaran Dasar Pengukuran Listrik.
11. Bapak/Ibuk majelis guru, karyawan/wati serta siswa-siswi SMK Negeri 1 Bukittinggi yang membantu kelancaran dalam melakukan penelitian ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, khususnya angkatan 2012.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Atas bimbingan, arahan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, penulis mendo'akan rahmat dan karunia Allah SWT selalu bersama kita semua. Amin.

Padang, November 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSATAKA	
A. Landasan Teori	9
1. Hasil Belajar	9
2. Pembelajaran	10
3. Media Pembelajaran	13
3. Media pembelajaran Interaktif.....	14
4. Mata Pelajaran Dasar Pengukuran Listrik.....	17
B. Penelitian Relevan	22

C. Kerangka Konseptual.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Subjek Penelitian	22
C. Variabel Penelitian.....	23
D. Prosedur Penelitian	23
E. Instrumen Penelitian	25
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi data.....	34
B. Analisis Data	38
1. Uji Normalitas	38
2. Peningkatan hasil belajar.....	39
C. Pembahasan	40
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	43
B. Saran	44
DAFTAR RUJUKAN	45
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian 1 Siswa Kelas X TIPTL1 pada Mata Pelajaran Dasar Pengukuran Listrik.....	5
2. Rancangan Penelitian.....	22
3. Jumlah siswa kelas X TIPTL	22
4. Skenario Kegiatan Pembelajaran	24
5. Kisi-kisi Soal	26
6. Klasifikasi Reliabilitas	28
7. Klasifikasi Tingkat Kesukaran	29
8. Klasifikasi Daya Beda Soal	30
9. Interpretasi Gain Score Ternormalisasi.....	33
10. Rangkuman data nilai <i>pretest</i>	34
11. Distribusi Frekuensi <i>pretest</i>	35
12. Rangkuman data nilai <i>posttest</i>	36
13. Distribusi Frekuensi <i>posttest</i>	36
14. Rangkuman Uji Normalitas <i>Pretest</i>	38
15. Rangkuman Uji Normalitas <i>Posttest</i>	38
16. Peningkatan Hasil Belajar.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	20
2. Grafik Nilai <i>Pretest</i>	35
3. Grafik Nilai <i>Posttest</i>	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Mata Pelajaran DPL	47
2. RPP.	54
3. Nilai UH Kelas X TIPTL.....	61
4. Perhitungan Uji Normalitas Kelas X TIPTL	62
5. Uji Homogenitas	70
6. Uji kesamaan rata-rata	71
7. Lembar Validasi Media	72
8. Lembar Validasi Uji Coba Soal Pretest	84
9. Soal Uji Coba Pretest.....	87
10. Daftar jumlah responden uji coba soal pretest.....	93
11. Perhitungan validasi uji coba soal pretest.....	94
12. Perhitungan reliabilitas uji coba soal pretest.	95
13. Perhitungan tingkat kesukaran uji coba soal pretest.	98
14. Perhitungan daya beda uji coba soal pretest	100
15. Rekapitulasi Perhitungan uji coba soal pretest	103
16. Tabulasi validitas uji coba soal pretest	104
17. Soal Pretest	107
18. Kunci jawaban soal Pretest	112
19. Hasil Pretest	113
20. Perhitungan Uji Normalitas Pretest	114
21. Soal Uji Coba Posttest	118
22. Perhitungan validasi uji coba soal Posttest	124
23. Perhitungan reliabilitas uji coba soal Posttest	127
24. Perhitungan tingkat kesukaran uji coba soal Posttest.	129
25. Perhitungan daya beda uji coba soal Posttest	131
26. Rekapitulasi Perhitungan uji coba soal Posttest	134
27. Tabulasi validitas uji coba soal Posttest	135
28. Soal Posttest	138
29. Kunci jawaban soal Posttest	143

30. Hasil Posttest	144
31. Perhitungan Uji Normalitas Posttest.....	145
32. Analisa Gain Score	149
33. Kesimpulan Penelitian	150
34. Software adobe flash cs 6	151
35. Tampilan media interaktif.....	156
36. Tabel r	162
37. Kurva 0-Z.....	163
38. Kurva 0-Z UH 1.....	164
39. Tabel distribusi chi-kuadrat	165
40. Tabel F	166
41. Tabel distribusi uji T	167
42. Lembar Observasi Guru.....	168
43. Surat Tugas	174
44. Surat Tugas Seminar	175
45. Daftar Hadir Dosen.....	176
46. Absensi Seminar Proposal	177
47. Kartu Seminar proposal	178
48. Izin Penelitian Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik.....	179
49. Surat Keterangan Selesai Penelitian	180
50. Dokumentasi penelitian	181

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan merupakan sesuatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. *Input* merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dalam perkembangan dunia pendidikan saat ini, menghendaki adanya pembaharuan dalam pembelajaran agar tidak kaku dan membosankan. Pembaharuan tersebut diharapkan dapat menjadi motivasi tersendiri bagi siswa dalam belajar. Salah satu contoh pembaharuan yang dapat dilakukan oleh guru adalah terampil dalam menyiapkan dan menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Jika motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan, maka sejalan dengan hal itu hasil belajar yang diperoleh akan semakin baik. Sesuai pendapat Moh.Suardi (2012:3) menyatakan bahwa hasil belajar yang meningkat merupakan salah satu indikator pencapaian tujuan pendidikan yang tidak terlepas dari motivasi siswa maupun kreativitas guru dalam menyajikan materi pelajaran melalui berbagai model untuk dapat mencapai tujuan pengajaran secara maksimal.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan oleh guru dalam mengembangkan sebuah media pembelajaran. Contoh pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Infomasi) dalam lingkungan pendidikan seperti membuat perangkat pembelajaran, mencari pengetahuan

baru di internet, dan juga dapat dimanfaatkan sebagai sebuah alat penyampaian materi ajar oleh guru di depan kelas. TIK juga dapat digunakan untuk pembelajaran yang bersifat *non-tatap muka* seperti pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan jaringan internet

Pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, dapat meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu, media yang menarik akan meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa serta peran aktif siswa dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Komputer adalah salah satu perangkat yang dapat digunakan untuk merancang media yang diinginkan dengan segala kelebihanannya. Penggunaan beberapa *software* yang dibutuhkan memungkinkan untuk merancang multimedia yang menarik dan bersifat interaktif. Sifat interaktif ini mengharapakan siswa untuk memahami materi pembelajaran tanpa didampingi oleh guru. Dengan kata lain, siswa hanya berinteraksi dengan media, memahami serta menjawab pertanyaan yang diberikan oleh media tanpa adanya seorang guru.

Multimedia interaktif merupakan media yang menggabungkan beberapa komponen media seperti gambar, foto, teks, audio, video, dan animasi yang dikemas menarik dengan dilengkapi fitur interaktif agar pengguna dan media dapat saling berinteraksi. Penggunaan multimedia interaktif sebagai media pembelajaran diharapkan mampu menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan sehingga motivasi dan minat belajar siswa dapat meningkat. Namun demikian, kurang tersedianya multimedia interaktif yang dibutuhkan

siswa sebagai alternatif yang dapat membantu pembelajaran menjadi salah satu masalah yang mendasar.

Pemanfaatan media pembelajaran menggunakan perangkat komputer sudah sangat umum digunakan oleh guru, namun media pembelajaran yang dimaksud masih sebatas perangkat yang membantu guru dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa. Media yang tepat akan membantu siswa dalam memahami materi yang sulit. Namun dalam perkembangannya saat ini, media pembelajaran yang digunakan guru (*PowerPoint*) pada mata pelajaran DPL menyebabkan siswa menjadi bosan dan cenderung tidak memperhatikan guru. Hal ini akan mengakibatkan menurunnya motivasi belajar siswa karena materi yang disampaikan tidak memicu ketertarikan siswa untuk tertantang dalam memecahkan masalah.

SMK Negeri 1 Bukittinggi telah menerapkan Kurikulum 2013, yang telah dirancang sebaik mungkin oleh pemerintah. Pada kurikulum sebelumnya (KTSP), Jurusan Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik (TIPTL) di SMK Negeri 1 Bukittinggi memiliki beberapa mata pelajaran produktif yang saling berhubungan yaitu: Memahami Dasar-dasar Elektronika (MDE), Menganalisis Rangkaian Listrik (MRL), dan Menggunakan Hasil Pengukuran (MHP). Namun, karena peralihan kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013, ketiga mata pelajaran tersebut digabung menjadi satu mata pelajaran yang dinamakan Dasar dan Pengukuran Listrik (DPL). Kurikulum 2013 hanya memiliki tiga mata pelajaran produktif untuk siswa kelas X Jurusan TIPTL, yakni: Simulasi

Digital (SIMDIG), Dasar dan Pengukuran Listrik (DPL), dan Pekerjaan Dasar Elektromekanik (PDE).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Bukittinggi, ditemukan bahwa pembelajaran DPL cenderung susah dipahami oleh siswa dan memerlukan tingkat abstraksi yang tinggi. Selain materinya yang cukup sulit, penyampaian materi oleh guru terkesan membosankan dan tidak menarik perhatian siswa. Guru hanya menggunakan media presentasi seperti *PowerPoint* sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, siswa dituntut tidak hanya menghafal teori dari buku sumber, menghafal rumus yang begitu banyak, dan mengerjakan contoh soal, tetapi siswa juga harus memahami proses-proses elektrik yang terjadi secara visual maupun audio.

Kedua unsur media di atas mampu memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran dibandingkan dengan hanya mendengarkan penyampaian materi dari guru yang menggunakan media papan tulis atau media *PowerPoint*. Sebagai contoh, siswa harus memahami aliran elektron pada sebuah rangkaian tertutup, namun siswa tidak bisa melihat prosesnya secara visual. Hal ini mengakibatkan siswa kurang memahami materi pelajaran sehingga dampak yang ditimbulkan adalah sebagian besar siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah

Berdasarkan hasil observasi di SMKN 1 Bukittinggi, hasil belajar para siswa pada mata pelajaran Dasar Pengukuran Listrik masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM dari mata pelajaran Dasar

Pengukuran Listrik adalah 75. Adapun hasil ulangan harian 1 siswa dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian 1 Siswa Kelas X TIPTL pada Mata Pelajaran Dasar Pengukuran Listrik.

No	Kelas / Jurusan	Jumlah Siswa	Nilai yang diperoleh	
			Tuntas ≥ 75	Tidak Tuntas ≤ 75
1	X TITPL 1	35	14 (40,00 %)	21 (60,00 %)
2	X TITPL 2	35	13 (37,14 %)	22 (62,86%)
Jumlah		70	27 (38,57%)	43(61,43%)

Sumber : Daftar Nilai Ulangan Harian 1 Pelajaran Dasar Pengukuran Listrik (DPL) SMKN 1 Bukittinggi Semester genap TA 2016/2017

Berdasarkan Tabel 1, dapat terlihat bahwa 38,57% dari 70 siswa sudah mampu memenuhi KKM dalam pembelajaran DPL di SMK Negeri 1 Bukittinggi. Namun, masih terdapat permasalahan yang mendasar yaitu 61,43% lainnya dinyatakan gagal atau tidak memenuhi KKM yang telah ditentukan. Hal ini di duga karena penggunaan metode dan media pelajaran yang tidak tepat.

Solusi dari pihak guru untuk menyikapi hal tersebut adalah memberikan program remedial. Program remedial merupakan pembelajaran yang diberikan kepada siswa yang belum mencapai KKM dengan menggunakan metode tertentu yang diakhiri dengan penilaian kembali. Namun, pelaksanaan program remedial dirasa tidak efektif karena tidak bisa membandingkan hasil dari nilai tugas dengan hasil penilaian ujian dalam peningkatan pemahaman siswa.

SMK Negeri 1 Bukittinggi saat ini telah memiliki sarana dan prasarana TIK yang cukup memadai seperti laboratorium komputer. Penggunaan laboratorium komputer yang ada masih terbatas untuk pembelajaran Teknologi

Informasi dan Komunikasi (TIK) dan pembelajaran menggambar dengan *software Autocad*. Dengan demikian, diperlukan kerja sama dengan pihak sekolah dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada (laboratorium komputer) kemudian dapat dipergunakan dalam pembelajaran.

Fasilitas yang dimiliki berupa laboratorium komputer seharusnya bisa digunakan guru untuk mengembangkan media pembelajaran dan laboratorium komputer tersebut. Salah satu bentuk media pembelajaran yang dapat dikembangkan adalah multimedia interaktif yang dibangun dengan menggunakan *software Adobe Flash CS6 Professional* sebagai *software* utama yang dapat memadukan antara unsur *audio* dan unsur *visual*.

Program pembelajaran interaktif berbasis komputer memiliki keuntungan yang lebih dibandingkan media pembelajaran konvensional. Menurut Deni Darmawan (2012 : 55), pembelajaran interaktif mampu mengaktifkan siswa untuk belajar dengan motivasi yang tinggi karena ketertarikannya pada sistem multimedia yang mampu menyuguhkan tampilan teks, gambar, *video*, *sound*, dan animasi. Karena itu penulis bermaksud menerapkan media pembelajaran interaktif pada mata diklat dasar pengukuran listrik di SMK N 1 Bukittinggi agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran DPL.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah yang timbul meliputi

1. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru (*PowerPoint*) pada mata

pelajaran DPL menyebabkan siswa kurang termotivasi dan suasana kelas pun menjadi membosankan

2. Materi pada mata pelajaran DPL memerlukan tingkat abstraksi yang tinggi (ditampilkan secara visual) untuk dapat dipahami oleh siswa dengan mudah.
3. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran tidak tepat dengan solusi remedial yang tidak efektif, sehingga menyebabkan masih terdapatnya 61,43% hasil belajar siswa yang di bawah KKM

C. Batasan masalah

Agar pembahasan lebih terfokus dan tidak menyimpang dari pokok masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi hanya pada penerapan media pembelajaran interaktif menggunakan *Adobe Flash CS6* yang di rancang oleh Fadjrin Amanda (2014) Universitas Negeri Padang untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran DPL di SMK Negeri 1 Bukittinggi. Khususnya penilaian kognitif kelas X TIPTL1 pada kompetensi dasar Mendeskripsikan Elemen Pasif dalam Rangkaian Arus Searah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan *Adobe Flash CS6* Pada Mata Pelajaran Dasar Pengukuran Listrik di SMKN 1 Bukittinggi?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan *Adobe Flash CS6* Pada Mata Pelajaran Dasar Pengukuran Listrik di SMKN 1 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran DPL, membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan untuk menerapkan media pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan, wawasan dalam hal perancangan dan pembuatan media interaktif dalam mengajar.